

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian pada Puskesmas Pembantu (PUSTU) Nambahrejo pada tanggal 28 Oktober 2022. Penulis menyimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut : Hasil pencatatan penimbangan, imunisasi, data gizi anak dan stunting masih menggunakan cara manual yaitu dicatat kedalam buku KIA dan buku Register, sehingga menyebabkan penyajian laporan menjadi lambat sehingga dibutuhkan sistem yang memiliki menu penginputan data posyandu dengan penimbangan, imunisasi, data gizi anak dan stunting sehingga menjadi otomatis cepat. Pembuatan laporan tahunan masih dilakukan secara manual sehingga penyajian informasi mengenai data stunting kurang efisien sehingga dibutuhkan aplikasi atau menu pembuatan laporan secara otomatis sehingga penyajian data stunting menjadi lebih cepat. Tujuan penelitian ini telah berhasil dengan dirancangnya sistem informasi pengolahan data stunting di Desa Nambahrejo, dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) bisa membuat tujuan penelitian tercapai. Dengan kelebihan memberikan beberapa fitur sehingga dapat memastikan semua berjalan dengan baik sesuai dengan scenario yang diharapkan

#### **B. Saran**

Saran yang ditunjukkan untuk memberi masukan yang lebih baik adalah sebagai berikut. Sistem Informasi Pengolahan Data Stunting sudah dengan fitur yang masih terbatas dan khusus data stunting. Padahal di pustu masih terdapat layanan Kesehatan lainnya yang belum ada aplikasinya seperti pelayanan ibu hamil, sehingga dapat di kembangkan menjadi aplikasi tambahan agar sistem informasi pustu dapat terpadu.